

## Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang

Fadil Rahman Rezhki, Maria Montessori, Azwar Ananda, Junaidi Indrawadi  
Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
FIS Universitas Negeri Padang

Corresponding Author: **Maria Montessori**  
E-mail: mariamontessori@fis.unp.ac.id

### ABSTRAK

*Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi telah menjadi kebutuhan dalam proses belajar-mengajar di sekolah khususnya di era digital ini demi terciptanya pembelajaran yang optimal, salah satunya pada pembelajaran PPKn. Pada masa pandemi Covid 19 pelaksanaan pembelajaran berubah dari pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh. Oleh karena itu hadirnya TIK menjadi salah satu solusi agar kegiatan pembelajaran tetap berjalan pada masa pandemi. Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang. Kemudian mengetahui kendala yang dihadapi guru dan siswa, serta upaya guru dan siswa dalam mengatasi kendala-kendala tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik Pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan studi Dokumentasi mengenai Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang menggunakan media Geschool, WhatsApp Grup, dan Youtube. Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan TIK yaitu server Geschool Error, waktu pembelajaran yang singkat, guru tidak dapat memantau siswa secara langsung, dan keterampilan dalam menggunakan teknologi minim. Dengan demikian, upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan pemberian kuota internet, mengadakan lokakarya pemanfaatan aplikasi, serta dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi-aplikasi belajar di atas.*

**Kata Kunci:** *Teknologi Informasi dan Komunikasi, PPKn, Pandemi Covid-19*

### ABSTRACT

*Utilization of Information and Communication Technology has become a necessity in the teaching and learning process in schools, especially in this digital era for the creation of optimal learning, one of which is in Civics learning. During the Covid-19 pandemic, the implementation of learning changed from face-to-face learning to online learning or Distance Learning (PJJ). Therefore, the presence of ICT is one of the solutions so that learning activities can continue during the pandemic. This article aims to discuss how to use ICT in Civics learning at SMP N 7 Padang. Then find out the obstacles faced by teachers and students, as well as the efforts of teachers and students in overcoming these obstacles. The method used in this research is descriptive qualitative. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. Data collection techniques using observations, interviews and Documentation studies regarding the use of ICT in Civics learning. The results of this study indicate that the use of ICT in Civics learning at SMP N 7 Padang uses Geschool, WhatsApp Group, and Youtube media. The obstacles faced*

by teachers and students in using ICT are the Geschool Error server, short learning time, teachers cannot monitor students directly, and minimal skills in using technology. Thus, the efforts made by teachers and students in overcoming these obstacles are by providing internet quotas, holding application utilization workshops, and optimizing the use of the above learning applications.

**Keywords:** *Information Communication and Technology, PPKn, Covid-19 Pandemic*



This work is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. ©2022 by author.

Received: May 21 2022

Revised: Sept 05 2022

Accepted: Sept 06 2022

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap pola perilaku kehidupan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi membuat beberapa sektor menjadi tersendat dan bahkan lumpuh dikarenakan adanya pembatasan terhadap aktivitas-aktivitas yang berpotensi menimbulkan keramaian. Pembatasan Sosial yang dilakukan terhadap kegiatan masyarakat yang dikenal dengan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar dilakukan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengantisipasi lonjakan kasus Covid-19. Dengan adanya PSBB tentunya juga memberikan dampak, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara langsung kemudian beralih menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi bertujuan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 dan sebagai salah satu solusi agar pendidikan di masa pandemi tetap berjalan. Untuk itu agar pendidikan pada masa pandemi terlaksana, perlu adanya integrasi teknologi informasi dan

komunikasi pada pembelajaran. Menurut Sutopo (2012) Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Hadirnya TIK memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran khususnya pada guru dan siswa. Selanjutnya menurut Wawan (dalam Kwartolo, 2010: 18) teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Pemanfaatan teknologi pada masa pandemi ini dapat dilihat dengan penggunaan aplikasi, website, platform, yang digunakan sebagai media yang dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pemanfaatan aplikasi dan website dalam pembelajaran tersebut berdasarkan fungsi dan kebutuhan yang diinginkan oleh guru dan murid. Dilihat dari fitur-fitur serta platform yang ada,

guru menggunakannya sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dari guru tersebut, seperti dalam memberikan materi menggunakan *google classroom*, *whatssApp group*, *e-Learning* dan lainnya. Kemudian dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dapat memanfaatkan *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran secara virtual. Begitupun dalam ujian guru bisa memanfaatkan *Google Form* sebagai media pembantu pelaksanaan ujian.

Pentingnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dilihat dari manfaat yang diberikan dalam pembelajaran. Penggunaan TIK dalam pembelajaran memberikan kemudahan pada guru dalam mengolah data, menyampaikan informasi, serta dapat mendesain media pembelajaran menjadi lebih kreatif dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Begitupun bagi siswa, penggunaan TIK dalam pembelajaran memberikan manfaat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan teknologi siswa. Pada pembelajaran PPKn pemanfaatan TIK dapat menjadikan sebuah pembelajaran menjadi lebih efektif, pembelajaran yang tadinya kaku dan monoton akan lebih menarik dan disenangi jika diiringi dengan teknologi.

Menurut Rahim (2011) Prinsip dari penggunaan TIK adalah efektif, efisien, optimal, menarik, dan merangsang daya kreativitas. Pemanfaatan TIK tidak hanya diperuntukan bagi pembelajaran PPKn saja namun TIK merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam proses belajar-mengajar pada mata pelajaran apapun di era digital ini agar terciptanya pembelajaran yang

optimal. Pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang dilakukan secara daring dengan memanfaatkan e-learning yang telah disediakan oleh dinas Pendidikan Kota Padang. Website ini dirancang dan digunakan oleh seluruh SMP yang ada di Kota Padang dengan nama *Geschool*.

*Geschool* adalah website berbayar yang digunakan sebagai media yang membantu pelaksanaan pembelajaran khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kota Padang. Kemudian dalam website *Geschool* tersebut terdapat fitur-fitur yang diantaranya fitur *My Class* (Kelas Saya), berfungsi untuk melihat kelas-kelas apa saja yang sedang diikuti; *My Rooms* (Kamar Saya) yang berfungsi untuk membuat kelas baru; Materi, yang berfungsi sebagai tempat untuk menambahkan/mengupload materi yang akan di ajarkan; *Try Out*, yaitu fitur yang berfungsi sebagai tempat untuk melaksanakan ujian atau Ulangan Harian siswa.

Penggunaan fitur-fitur yang ada pada *Geschool* digunakan berdasarkan fungsi dan kebutuhan yang diinginkan oleh guru ataupun siswa pada pembelajaran. Penggunaan *Geschool* dalam menciptakan sebuah pembelajaran bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien pada masa pandemi dan tentunya dapat berlaku pada pasca pandemi. Kemudian pada fitur yang ada pada *Geschool* belum dapat membantu siswa memahami konsep-konsep penting yang akan disampaikan oleh guru. Keterbatasan fungsi atau fitur yang ada pada *Geschool* ini membatasi guru dalam menyampaikan sebuah materi atau

konsep-konsep penting yang harus dipahami oleh siswa.

Hadirnya teknologi ini diharapkan dapat memudahkan guru dan siswa dalam menciptakan sebuah pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Namun pada pelaksanaannya pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh penggunanya tentunya mempunyai sebuah kelemahan. Pemanfaatan *Geschool* dalam sebuah pembelajaran belum mampu memaksimalkan proses mengajar guru, penggunaan *geschool* pada pembelajaran PPKn membuat guru tidak dapat berinteraksi secara langsung atau memantau siswa pada saat proses pembelajaran untuk menyampaikan konsep-konsep penting pada pembelajaran PPKn. Guru juga belum memanfaatkan aplikasi pendukung selain *Geschool* dalam proses pembelajaran secara maksimal.

Dalam mengintegrasikan TIK pada pembelajaran maka seorang guru harus memiliki pengetahuan TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*). Menurut Rahmadi (2019) TPACK merupakan salah satu jenis pengetahuan baru yang harus dikuasai guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran. Pengetahuan ini merupakan gabungan dari beberapa pengetahuan yang didalamnya terdapat pengetahuan teknologi, pedagogik dan pengetahuan content. Untuk menciptakan sebuah pembelajaran digital yang baik seorang guru harus dapat menguasai pengetahuan tersebut.

Munadi dalam (Husain:2014) mengklasifikasikan bahwa model pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dikategorikan sebagai

berikut: *Pertama*, pemanfaatan komputer dalam pembelajaran ke dalam beberapa bentuk misalnya pemanfaatan multimedia presentasi. Penggunaan multimedia presentasi dalam pembelajaran bertujuan untuk mengakomodir secara keseluruhan pemanfaatan indra serta didik baik bersifat audio, visual, maupun audio visual. Melalui pemanfaatan media maka diharapkan potensi penggunaan indra peserta didik dapat terakomodir secara maksimal sehingga kadar hasil belajar peserta didik akan meningkat..

*Kedua*, Pemanfaatan internet dalam pembelajaran yang mana termasuk di dalamnya pemanfaatan e-mail dan website. Pemanfaatan internet dapat dijadikan sebagai sebuah sistem untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif serta efisien, sehingga guru dapat lebih mengoptimalkan jam pembelajaran tatap muka di kelas ke arah hal yang lebih bermanfaat tidak hanya sebatas pada pemaparan materi yang mana seharusnya hal tersebut bisa dibuat dalam bentuk tulisan sederhana dan dibagikan melalui website, blog atau e-mail kepada para siswa.

*Ketiga*, Pemanfaatan jejaring sosial dalam sistem pembelajaran. Situs jejaring sosial sebenarnya dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif baru yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pembelajaran. Hal tersebut terkait dengan upaya meningkatkan semangat belajar para siswa yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Mayoritas siswa, guru dan masyarakat luas sudah memiliki akun jejaring sosial, dan semestinya hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik guna mendukung proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki lebih banyak

variasi dalam proses pembelajaran. Selanjutnya menurut Ritonga (2017: 80) jenis-jenis teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran adalah *Internet, E-Learning, E-mail* (Surat Elektronik), *Presentasi PowerPoint*, dan *CD Pembelajaran*.

Pemanfaatan TIK dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang penting selain dapat meningkatkan semangat belajar dan juga dapat menambah wawasan guru untuk mendesain sebuah media pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang menggunakan *Geschool* yang merupakan sebuah Website yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Kota Padang. Pemanfaatan *Geschool* diharapkan dapat menjadikan pembelajaran pada masa pandemi menjadi lebih efektif dan efisien. Namun dalam pelaksanaannya pemanfaatan *Geschool* dalam pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang belum dapat mengoptimalkan proses mengajar guru, kemudian fitur-fitur yang ada pada *Geschool* belum dapat membantu siswa untuk memahami konsep-konsep penting yang akan disampaikan guru. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penelitian ini berusaha untuk mengungkap bagaimana pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini berada di SMP N 7 Padang. Adapun Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Guru PPKn, dan siswa di SMP N 7 Padang. Sumber data primer dalam

penelitian ini adalah data yang diambil langsung melalui proses observasi dan wawancara langsung kepada informan yang berkaitan dengan Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran PPKn. Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap dokumen-dokumen yang relevan atau studi pustaka terkait.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat melihat kegiatan yang dilakukan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran di SMPN 7 Padang. Wawancara menggunakan teknik terstruktur kepada informan, dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti yang berhubungan dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Selanjutnya Teknik Analisis Data yang digunakan adalah menggunakan tiga tahapan, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK adalah semua perangkat alat teknologi yang diaplikasikan oleh penggunaanya dengan tujuan untuk mempermudah dalam mengakses informasi yang dibutuhkan, baik dalam bentuk tulisan, suara, maupun visual. Berkaitan dengan hal tersebut pemanfaatan di sini berarti menggunakan atau memakai sesuatu alat teknologi yang berguna dalam hal ini dapat berupa komputer, gadget,

internet, dan berbagai macam perangkat lunak yang dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang.

### **Pemanfaatan TIK oleh guru dan siswa dalam pembelajaran PPKn**

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn dilakukan dengan menggunakan dengan berbagai macam model. Menurut Munadi (dalam Husain: 2014), model pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dikategorikan sebagai berikut yaitu: *Pertama*, Pemanfaatan komputer dalam pembelajaran ke dalam beberapa bentuk termasuk pemanfaatan multimedia presentasi. Pada pembelajaran PPKn Guru dan Siswa di SMP N 7 Padang memanfaatkan LCD proyektor saat pembelajaran tatap muka sebagai media presentasi dalam pembelajaran. *Kedua*, Pemanfaatan Internet dalam pembelajaran yang termasuk di dalamnya pemanfaatan e-mail dan website. Dalam hal ini pemanfaatan Teknologi yang digunakan oleh Guru PPKn di SMP N 7 Padang adalah penggunaan Website *Geschool* yang disediakan oleh Dinas Pendidikan Kota Padang sebagai media pembantu dalam pembelajaran daring.

Website tersebut dapat di akses pada <https://padang.geschool.net/>. Sebelum menggunakan *Geschool*, guru atau pun siswa harus memiliki akun terlebih dahulu, akun tersebut bisa dibuat dan didaftarkan oleh pihak sekolah. Setelah aktif, maka akun tersebut digunakan untuk login ke website *Geschool*. Beberapa guru yang dipilih sebagai admin pada website *Geschool* tersebut. Admin tersebut bertugas untuk mengupload materi

yang akan di ajarkan sesuai dengan tingkatan atau kelas yang akan diajarkan. Setelah materi di upload oleh admin kemudian guru mata pelajaran mengunduh dan mengirimkan kembali kepada kelas-kelas yang akan diajarkan.

Kemudian dari beberapa fitur-fitur yang ada pada *geschool* semuanya dimanfaatkan oleh guru-guru pada saat mengajar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh guru tersebut. Pada fitur *My Class*, didalamnya juga terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan seperti melihat kelas-kelas yang diikuti dan melihat rekap kehadiran siswa. Kemudian pada fitur *My Rooms*, terdapat fitur yang dapat digunakan untuk membuat kelas baru dan menambahkan siswa yang akan mengikuti kelas yang telah dibuat.

Selanjutnya fitur Materi, pada fitur ini terdapat dua opsi yang dapat digunakan yaitu *library* dan *explore*. Pada opsi *Library* ini dapat digunakan untuk mengupload materi yang akan diajarkan. Kemudian opsi *Explore* yang merupakan perpustakaan atau materi yang telah di upload oleh TIM MGMP ataupun guru mata pelajaran lain, dan materi tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. Kemudian fitur Try Out, didalamnya terdapat beberapa bagian opsi yang dapat digunakan. Pertama yaitu *library*, opsi ini digunakan untuk membuat latihan atau ujian untuk kelas dipimpin oleh guru.

Kemudian yang kedua yaitu opsi *explore* yang dapat digunakan oleh guru untuk melihat seluruh ujian yang telah berlangsung menggunakan *geschool* dan melihat hasil analisis dari ujian tersebut. Analisis yang dapat dilihat pada penggunaan *Geschool* dalam Ujian ataupun latihan adalah

guru dapat melihat secara langsung berapa jumlah jawaban siswa yang salah dan berapa jumlah jawaban siswa yang betul.

Kemudian juga diperlihatkan berapa lama siswa mengerjakan soal-soal yang telah disediakan pada fitur try out. Dengan adanya fitur analisi ini guru dapat mengontrol siswa dan melakukan evaluasi pembelajaran terkait tercapai atau tidaknya pemahaman materi dan penyampaian materi oleh guru dan siswa. Namun pada penggunaan *Geschool* ini guru tidak dapat memantau siswa secara langsung.

*Ketiga*, Pemanfaatan jejaring sosial dalam sistem pembelajaran seperti penggunaan aplikasi jejaring sosial yaitu whatsapp group sebagai media komunikasi antara guru dan siswa. WhatsApp merupakan aplikasi yang berfungsi sebagai media komunikasi yang dapat mengirimkan berbagai informasi dan berbagai media foto, video, dokumen, dan lokasi yang dapat dikirimkan dan diterima melalui fitur-fitur WhatsApp yang ada. Selain disediakan fitur komunikasi secara pribadi, WhatsApp juga memiliki fitur komunikasi secara bersama yang disebut dengan WhatsApp Group.

Hadirnya Fitur WhatsApp Group dapat digunakan sebagai media pembantu guru dalam menyampaikan informasi dan memberikan sebuah pembelajaran secara daring. WhatsApp grup adalah salah satu teknologi yang digunakan oleh SMP N 7 Padang dalam berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran daring. Guru memanfaatkan WhatsApp Group dalam pembelajaran daring di setiap kelas yang mereka ajar. Guru membuat WhatsApp Group sebagai tempat berkomunikasi dan

menyampaikan sebuah informasi mengenai tugas, Ujian, dan informasi akademik lainnya

### **Kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam memanfaatkan TIK**

Pemanfaatan TIK pada sebuah pembelajaran tentu tidaklah mudah, hal ini sesuai dengan pendapat Rahmadi (2019) yang mengatakan bahwa dalam mengintegrasikan maka seorang guru harus memiliki pengetahuan TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge). TPACK merupakan gabungan dari beberapa pengetahuan yang didalamnya terdapat pengetahuan teknologi, pedagogik dan pengetahuan content. Kemudian Rahmadi (2019) juga menambahkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan TPACK yang dimiliki oleh guru saja namun juga didukung oleh keadaan dan sarana prasarana yang ada. Maka dari itu dalam hal ini sekolah juga memiliki peran penting dalam mengintegrasikan TIK dalam proses belajar-mengajar.

Upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam memanfaatkan TIK pada pembelajaran PPKn khususnya di SMP N 7 Padang juga tidaklah mudah dilakukan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam memanfaatkan TIK. *Pertama*, terjadinya gangguan jaringan dan Server Geschool Down (server rusak) ketika ingin memulai pembelajaran daring. Padahal media atau website online hanya bisa diakses menggunakan jaringan internet. Selanjutnya dalam pemanfaatannya Sinyal yang lemah membuat

penggunaan website menjadi sedikit terganggu bahkan tidak bisa diakses.

*Kedua*, singkatnya waktu pembelajaran. Pada masa pandemi, pembelajaran dilakukan secara daring dan dilakukan pemotongan terhadap jam pembelajaran yang awalnya 1 jam pelajaran 40 menit dipotong menjadi 20 menit. Pemotongan jam pelajaran ini menjadi kendala sendiri bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk memulai pembelajaran daring saja guru harus mempersiapkan segala kebutuhan yang digunakan dalam pembelajaran daring. Tidak hanya itu dengan minimnya waktu pembelajaran membuat guru menjadi tergesa-gesa dalam menyampaikan materi bahkan waktu nya tidak cukup untuk menyampaikan materi tersebut. *Ketiga*, guru tidak bisa memantau siswa secara langsung. Keterbatasan fitur yang dimiliki oleh website *Geschool* menjadikan kendala tersendiri bagi guru untuk memantau dan mengontrol siswa pada saat jam pelajaran berlangsung, sehingga guru sulit untuk memberikan sebuah penilaian bahkan evaluasi pembelajaran.

*Keempat*, pengetahuan guru tentang teknologi belum memadai. Keberhasilan dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang ada, namun juga dipengaruhi oleh pengetahuan guru dalam memanfaatkan teknologi yang ada. Pengetahuan guru PPKn di SMP N 7 dalam menguasai dan mengiringi teknologi dinilai belum maksimal, hal ini juga terjadi karena faktor usia guru senior. Kemudian dapat dilihat juga dari jenis dan fungsi dari media yang digunakan hanya itu saja sehingga menjadikan kendala tersendiri dalam

pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn.

### **Upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam mengatasi kendala dalam pemanfaatan TIK**

Dalam memanfaatkan TIK pada pembelajaran terdapat beberapa kendala yang di hadapi oleh guru dan siswa, namun dengan adanya kendala tersebut maka perlu upaya agar pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. *Pertama*, Pemberian Bantuan Kuota Internet. Lumpuhnya perekonomian pada saat pandemi menjadikan salah satu kendala bagi para orang tua untuk memfasilitasi anaknya dalam pembelajaran daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring selain membutuhkan gadget juga dibutuhkan kuota internet untuk mengakses media pembelajaran online yang digunakan.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk menyukseskan pembelajaran berbasis online adalah dengan memberikan bantuan kuota internet. Kuota internet diberikan kepada siswa yang terkena dampak dari pandemi Covid-19 ataupun siswa yang kurang mampu. *Kedua*, melakukan lokakarya mengenai *Geschool*. Lokakarya adalah sebuah acara yang dimana guru-guru berkumpul untuk melakukan sebuah pemecahan terhadap sebuah masalah dan memberikan sebuah bimbingan teknis terhadap sebuah perkembangan dan pembaharuan. Lokakarya adalah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru pada saat menggunakan *Geschool* dalam pembelajaran.

*Ketiga*, memaksimalkan penggunaan Whatsapp Group.

Pemanfaatan WhatsApp Group merupakan salah satu contoh dari pemanfaatan jejaring sosial dalam sistem pembelajaran. Pemanfaatan jejaring sosial whatsapp group dimanfaatkan oleh guru dan siswa sebagai salah satu media komunikasi antara siswa dan guru terkait dengan informasi-informasi penting seputar pembelajaran, Keempat, Memaksimalkan penggunaan *Geschool*. Pemanfaatan *Geschool* dalam pembelajaran salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pembelajaran PPKn.

## KESIMPULAN

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran PPKn menggunakan media yang berbasis teknologi diantaranya menggunakan *Geschool* dan *WhatsApp Group*. Guru memanfaatkan WAG sebagai media komunikasi antara guru dan siswa untuk menyampaikan sebuah informasi dan sebagai pendukung pembelajaran daring. Kemudian ada pemanfaatan *Youtube*. Guru memanfaatkan *Youtube* sebagai aplikasi pembantu dalam menyampaikan materi-materi yang akan di ajarkan. Dalam pemanfaatan TIK pada pembelajaran PPKn di SMP N 7 Padang terdapat kendala-kendala yang di hadapi oleh guru dan siswa diantaranya Server *Geschool* error, singkatnya waktu pembelajaran, Guru tidak dapat memantau siswa Secara langsung dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi minim.

Kemudian upaya yang dilakukan guru PPKn dalam memanfaatkan TIK pada pembelajaran PPKn adalah dengan memaksimalkan media dan teknologi yang digunakan

serta memaksimalkan fitur-fitur pada *Geschool*. Tidak hanya itu sekolah juga melakukan upaya dalam menyukseskan pembelajaran berbasis Teknologi dengan cara memberikan bantuan kuota internet kepada siswa yang tidak mampu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Munadi, Yudhi. 2014. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Rahmadi, Imam Fitri. 2019. "Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21". *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol (1).
- Sutopo, Ariesto Hadi. 2012. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahim, M. Y. 2011. Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran dan informasi pada UIN Alauddin Makassar. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 127-135.
- Ritonga, Nurhakima. (2017). Analisis Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Biologi Di SMPN Se-Kec. Medan Kota. *Cahaya Pendidikan*, 3(2):77-87
- Kwartolo, Y. 2010. Teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 14(9), 15-43.